

**PERILAKU INDUSTRI KAIN TENUN TAJUNG  
DI KELURAHAN TUAN KENTANG PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**USWATUN CHASANAH**

**NIM 01061002071**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

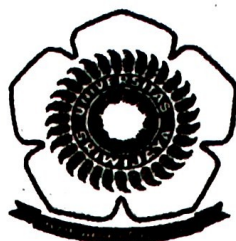
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**Tahun 2010.**

S  
338.407  
U&W  
P  
2010

**PERILAKU INDUSTRI KAIN TENUN TAJUNG  
DI KELURAHAN TUAN KENTANG PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**USWATUN CHASANAH**

**NIM 01061002071**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
Tahun 2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

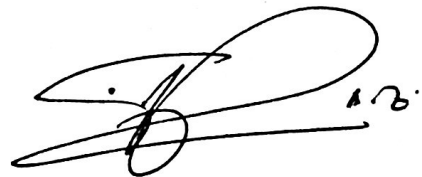
NAMA : USWATUN CHASANAH  
NIM : 01061002071  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI  
JUDUL SKRIPSI : PERILAKU INDUSTRI KAIN TENUN TAJUNG DI  
KELURAHAN TUAN KENTANG PALEMBANG

**PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 16 Agustus 2010 Ketua



\_\_\_\_\_  
Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP 19610808 198903 1 003

Tanggal 3 September 2010 Anggota



\_\_\_\_\_  
Drs. Abbas Effendy, M.Si  
NIP 19520610 198403 1 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : USWATUN CHASANAH  
NIM : 01061002071  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI  
JUDUL SKRIPSI : PERILAKU INDUSTRI KAIN TENUN TAJUNG DI KELURAHAN  
TUAN KENTANG PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

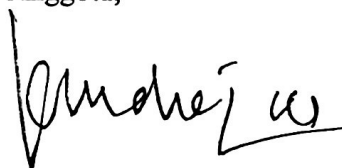
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 26 Oktober 2010

Ketua,



Drs. M. Teguh, M.Si  
NIP 196108081989031003

Anggota,



Drs. Abbas Effendy, M.Si  
NIP 195206101984031001

Anggota,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP 196402161989032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si  
NIP. 196812241993031002

## **MOTTO**

- *Semua impian kita dapat menjadi nyata, jika kita memiliki keberanian untuk mengejarnya.*

*(Walt Disney)*

- *Our attitude toward life determines life's attitude towards us*

*(Earl Nightingale)*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- © *Ayahandaku H. Udin Abdillah*
- © *Ibundaku Hj. Yati*
- © *Kakakku Lukman Nul Hakim*
- © *Sahabat-sahabatku*
- © *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas izinNya jualan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Perilaku Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi, Bab IV Data Penelitian, Bab V Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer perusahaan yang diperoleh dari penelitian langsung di lapangan namun ada juga data sekunder yang digunakan yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintahan seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palembang, dan Badan Pusat Statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produsen kain tenun tajung yang ada di Kelurahan Tuan Kentang menetapkan harganya berdasarkan *cost plus pricing* dan berdasarkan harga yang telah ditetapkan oleh para pengepul. Strategi produk dalam industri kain Tenun Tajung ini mengarah pada diferensiasi produk dari segi jenis kain tenun tajung, corak dan juga motif yang digunakan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian selanjutnya.

Penulis

Uswatun Chasanah

## Ucapan Terima Kasih

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perilaku Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang.”** Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain.

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Muhammad Teguh, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
5. Drs. Abbas Effendy, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
6. Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku dosen penguji ujian komprehensif dan dosen konsentrasi ekonomi industri.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pimpinan dan staf karyawan perusahaan Kain Tenun Tajung yang ada di Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1 Palembang.
9. Pimpinan dan staf pegawai Disperindagkop kota Palembang yang telah banyak membantu dalam pengambilan data.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta H. Udin Abdillah dan Hj. Yati terimakasih atas doa, nasehat-nasehat dan motivasinya. Kalian adalah yang terbaik yang menjadi inspirasiku, penyemangatku, dan motivasiku untuk bergerak maju melangkah kearah yang lebih baik. Kakakku Lukman Nul Hakim, terimakasih atas bantuannya selama ini.
11. Teman-teman terbaikku Fifit, Yati, Ongky, Shevta, Shevti, Adit, Ratri, Helda, Titin, Weli, Laily, Ayu, Lisa, Fatma, Wenda, Nita, Abu, Didi, Faldhi Eko Prasetya. Terimakasih telah menjadi teman berbagi suka dan duka.
12. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Teman-teman sejawat seangkatan di jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

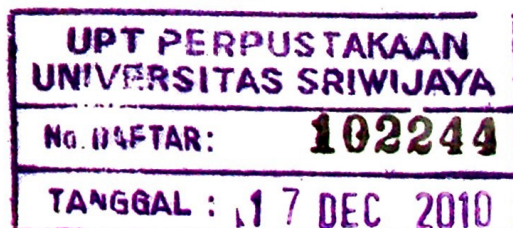
Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua.  
Amin.

Penulis

Uswatun Chasanah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISL.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Hubungan Perilaku, Struktur, dan Kinerja.....	13
2.1.2 Teori Perilaku Industri .....	18
2.1.2.1 Teori Stategi Harga.....	20
2.1.2.1.1 Diskriminasi Harga ( <i>Price Discrimination</i> )....	20
2.1.3.1.2 Cost Plus Pricing.....	22
2.1.2.2 Teori Strategi Produk.....	23
2.1.2.2.1 Teori Produk Homogen.....	23
2.1.2.2.2 Teori Diferensiasi Produk .....	24
2.1.2.2.3 Teori Diversivikasi Produk.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Metode Penarikan dan Pengukuran Sampel .....	34
3.3 Metode Pengumpulan Data dan Data yang di Penggunaan.....	35
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4 Teknik Analisis .....	36
3.5 Batasan Operasional.....	37
<b>BAB IV. DATA PENELITIAN</b>	
4.1 Perkembangan Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang di Palembang.....	39
4.2 Kondisi sosial ekonomi Produsen Kain Tenun Tajung.....	42
4.3 Alasan Menjadi Produsen Kain Tenun Tajung.....	43
4.4 Tingkat Pendidikan .....	43





4.5 Tenaga Kerja.....	44
4.6 Bahan-bahan, Peralatan, Tahapan Produksi dan Pemasaran Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang .....	46
4.6.1 Bahan Baku.....	46
4.6.2 Peralatan dalam Mepmproduksi Kain Tenun Tajung.....	47
4.7 Proses Pembuatan (Produksi) Kain Tenun Tajung.....	48
4.8 Pemasaran .....	50
4.9 Biaya Produksi Kain Tenun Tajung.....	51
<b>BAB V. PEMBAHASAN</b>	
5.1 Stategi Harga Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang.....	60
5.2 Stategi Produk Kain Tenun Tajung .....	69
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Kesimpulan .....	76
6.2. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### TABEL

1.1	Kebijaksanaan Pengelompokan Industri Nasional .....	2
1.2	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, Tahun 2003-2007 Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	4
1.3	Distribusi Presentase PDRB Kota Palembang, Tahun 2003-2007 Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan Migas.....	5
1.4	Nama Pelaku Usaha Industri Kain Tenun Tajung di Kota Palembang.....	7
2.1	Hubungan antara Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar.....	14
4.1	Nama Pelaku Usaha Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang.....	41
4.2	Jenis Motif-Motif Kain Tenun Tajung.....	42
4.3	Jumlah dan Presentase Produsen Kerajinan Kain Tenun Tajung Menurut Alasan Menjadi Produsen Kain Tenun Tajung.....	43
4.4	Jumlah dan Presentase Produsen Kain Tenun Tajung Menurut Tingkat Pendidikan.....	44
4.5	Jumlah dan Presentase Produsen Kain Tenun Tajung Menurut Jumlah Tenaga Kerja (Orang).....	45
4.6	Biaya variabel rata-rata produksi jenis gebeng sutera.....	53
4.7	Biaya variabel rata-rata produksi jenis gebeng cotton.....	54
4.8	Biaya variabel rata-rata produksi jenis blongsong sutera.....	55
4.9	Biaya variabel rata-rata produksi jenis blongsong cotton.....	56
4.10	Jenis dan jumlah rata-rata peralatan yang dipakai dalam pembuatan kain tajung.....	56
4.11	Rata-rata biaya bahan baku, penolong dan biaya tetap yang di gunakan dalam sekali produksi untuk kain tajung jenis sutera (Kain).....	57
4.12	Rata-rata biaya bahan baku, penolong dan biaya tetap yang digunakan dalam sekali produksi untuk kain tajung jenis cotton (Kain).....	59
5.1	Biaya variabel rata-rata produksi dari 10 responden (Rp).....	61
5.2	Harga jual berdasarkan pengepul.....	65
5.3	Harga jual kain Tenun Tajung berdasarkan jenis kain.....	67
5.4	Jenis Kain Tenun Tajung yang diproduksi di Kelurahan Tuan Kentang.....	71
5.5	Persentase Keuntungan Kain Tenun Tajung.....	72
5.6	Diferensiasi Produk Pada Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang.....	73

## DAFTAR GAMBAR

### GAMBAR

2.1 Model Analisis Organisasi Industri.....	14
4.1 Proses Pembuatan Kain Tenun Tajung.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1 Daftar Pertanyaan.....	1
2 Jenis Kain Tenun Tajung.....	8
3. Bahan Baku Pembuatan Kain Tenun Tajung.....	10
4. Tahap-Tahap Produksi Kain Tenun Tajung.....	11

## **Perilaku Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku industri yaitu strategi harga dan strategi produk yang dilakukan oleh produsen industri kain tenun tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan mengadakan penelitian dan wawancara terhadap responden. Data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Disperindagkop (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi harga yang dilakukan dalam menetapkan harga pada industri kain tenun tajung di Kelurahan Tuan Kentang yaitu dengan menggunakan *cost plus pricing* dan menetapkan harga berdasarkan pengepul. Strategi produknya produsen melakukan diferensiasi produk yaitu kain tenun tajung gebeng sutera, gebeng cotton, blongsong sutera, dan blongsong cotton.

***Kata kunci: Strategi harga, strategi produk, cost plus pricing, industri tenun tajung***

## **Conduct Of Tajung Moven Cloth Industry in Tuan Kentang Palembang**

### **ABSTRACT**

The objective of this research to analyze the conduct (pricing strategy and product strategy) of tajung moven industry in Tuan Kentang Palembang. The data that has been used are primer, data colleted by observed and interviewed responden, and the secondary data taken from many resources included the from BPS (Badan Pusat Statistik) and Disperindagkop (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi) of Palembang.

The result of this research showed that pricing strategy tajung moven industry in Tuan Kentang Palembang uses cost plus pricing and determined by collector. Product strategy used differentiation of product, product are gebeng and blongsong.

***Key words: Pricing strategy, product strategy, cost plus pricing, tajung moven industry***

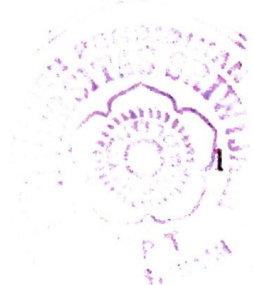
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Terdapat banyak industri di Indonesia, baik itu industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Industri kecil merupakan unit usaha yang memiliki sifat-sifat yang lebih baik antara lain bukan saja padat karya, beberapa produknya potensial untuk di ekspor, tetapi juga memiliki kekurangan seperti relatif rendahnya manajemen, kelangkaan dana untuk modal kerja, dan pengolahan keuangan yang cenderung belum teratur. Perkembangan industri kecil termasuk industri rumah tangga yang bersifat informal merupakan bagian dari perkembangan industri dan ekonomi nasional secara keseluruhan. Industri kecil mempunyai peranan yang strategis dalam hal pemerataan penyebaran lokasi usaha yang mendukung pembangunan daerah, pemerataan kesempatan kerja, menunjang ekspor non migas serta melestarikan seni budaya bangsa. Menurut Susetyo fenomena tersebut senantiasa mewarnai struktur, perilaku, dan kinerja industri kecil yang mencakup aktivitas industri kerajinan, industri rumah tangga, dan industri informal tradisional (Risdoana, 2008:1).

Menurut Badan Pusat Statistik (2005) dilihat dari banyaknya usaha maupun penyerapan tenaga kerja, golongan industri kecil dan rumah tangga ini mempunyai kontribusi terbesar dalam hal penyerapan tenaga kerja yang hampir sekitar 58 persen tenaga kerja yang ada di sektor industri. Pada waktu krisis ekonomi menunjukkan bahwa unit usaha koperasi dan industri skala kecil dan menengah ternyata lebih mampu menahan dampak krisis ekonomi yang sedang berlangsung. Kondisi ini semakin menunjukkan bahwa perhatian pemerintah daerah khususnya terhadap unit



kegiatan ini perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam rangka mendorong peningkatan skala usaha dari industri kecil tersebut (Iskandar, 2008:1).

**Tabel 1.1**  
**Kebijaksanaan Pengelompokan Industri Nasional**

No	Kelompok Industri	Misi	Teknologi	Tenaga Kerja
1.	Dasar -Industri mesin -Industri kimia dasar	- pertumbuhan - penguatan - struktur	Maju	Tidak padat karya
2.	Hilir Aneka Industri	- Pertumbuhan - Pemerataan	Maju	Padat karya Tidak padat karya
3.	Industri kecil (kerajinan)	- pemerataan	Madya dan sederhana	Padat karya

**Sumber: Disperindagkop, dalam buku Industri Kecil Tahun 2007 Penerbit Disperindagkop kota Palembang.**

Menurut Badan Pusat Statistik (2002) industri kecil di Indonesia di bagi dalam 5 cabang utama usaha yaitu: pengolahan, pangan, sandang dan kulit, kimia dan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia sesuai dengan kondisi budaya dan tradisi masing-masing wilayah atau daerah, maka setiap wilayah atau daerah di Indonesia memiliki ke khasan industri kecil yang mereka hasilkan (Ridoana, 2008:3).

Kinerja industri kecil atau kerajinan rumah tangga kurang tepat kalau masih berorientasi kepada hasil atau laba maksimum, tetapi lebih cenderung untuk menjamin sekuritas. Kinerja laba adalah soal kedua yang penting bagaimana usaha-usaha tersebut dapat bertahan, membayar tenaga kerja (kalau menggunakan tenaga upahan), dapat membeli bahan baku, dan kepastian akan pasaran. Sebaliknya jika dilihat dari struktur ongkos, tampaknya beberapa industri kecil/kerajinan mempunyai keuntungan relatif (advantage) tetapi biasanya industri-industri tertimpa kesulitan-kesulitan modal, pemasaran dan lokasi yang terisolir (Hasibuan, 2000:37-38)

Disamping pembebasan dalam struktur pasar maka persoalan lainnya yang tampaknya memperkuat persaingan dari produk industri kecil atau kerajinan rumah



tangga adalah perlunya perangsang penggunaan bahan baku. Walaupun struktur ongkos dari banyak industri atau kerajinan rumah tangga relatif lebih rendah dari pada industri sedang dan besar, masih dapat dirangsang lebih kuat, oleh karena itu industri kecil ini memanfaatkan sumber-sumber lingkungan. Struktur ongkos industri kecil/kerajinan rumah tangga masih dapat di tekan dengan meningkatkan efisiensi, dan ini akan menggalakan persaingan dengan produk industri sedang dan besar yang sejenis (Hasibuan, 2000:40)

Bila dilihat dari aspek rintangan masuk (*barrier to entry*) maka pada umumnya hampir tidak ada rintangan masuk. Dengan demikian kondisi masuk pasar sangat mudah dan tidak membutuhkan investasi yang besar-besaran, sebagaimana pada industri modern. Namun untuk beberapa jenis industri, memang dibutuhkan keterampilan yang tinggi untuk dapat masuk pasar. Walaupun mudah masuk, sebaliknya untuk banyak industri kecil/kerajinan rumah tangga mudah pula keluar (*exit*) dengan demikian relatif sukar untuk mengorganisirnya (Hasibuan, 2000: 40)

Khusus di provinsi Sumatera Selatan, pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peran sektor industri baik industri besar, industri sedang, industri kecil dan rumah tangga terhadap pembangunan secara keseluruhan. Menurut Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (2009) industri kecil di provinsi Sumatera Selatan dibagi dalam 5 komoditi yaitu sandang dan kulit, kimia dan bangunan, pangan, logam dan jasa, dan kerajinan. Daerah kabupaten atau kota di Sumatera Selatan memiliki kesamaan, namun dari sudut perkembangan industri dan perdagangan mempunyai karakteristik yang relatif berbeda. Perbedaan tersebut terletak pada permasalahan dan situasi yang dihadapi industri yang bersangkutan. Berpedoman pada permasalahan tersebut maka pola pembinaan industri dan perdagangan dapat diarahkan pada komoditi-komoditi andalan yang relatif memungkinkan untuk

tumbuh dan berkembang serta memiliki prospek dan potensi pasar yang baik. Demikian juga kota Palembang yang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan yang memiliki sektor-sektor unggulan yang dapat di kembangkan untuk meningkatkan perekonomian kota melalui sektor industri.

Perkembangan industri di Palembang tidak terlepas dari perkembangan industri nasional yang disesuaikan dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Namun struktur industri di Palembang ini masih dirasakan terdapat kelemahan karena lebih banyak ditentukan oleh industri berskala besar dan beroperasi pada kegiatan hulu, disamping juga kelompok industri tersebut lebih banyak berorientasi pada pengolahan sumber daya alam.

Industri-industri yang ada di kota Palembang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan karena sebagian besar industri yang ada di kota Palembang menghasilkan produk yang masih berpotensi memiliki pangsa pasar yang luas.

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, Tahun 2003-2007**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000**

No	Sektor Ekonomi	Pertumbuhan					Rata-Rata
		2003	2004	2005	2006	2007	
1.	Pertanian	-3,00	0,74	-2,51	1,71	5,12	0,41
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Industri Pengolahan	3,42	3,61	3,72	3,79	4,54	3,82
4.	Listrik, Gas dan air bersih	6,61	7,97	7,17	9,54	6,36	7,53
5.	Bangunan	8,52	8,53	8,08	8,70	8,45	8,46
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	7,78	8,47	8,97	7,95	8,10	8,25
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	7,03	13,41	14,63	13,62	12,11	12,16
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	5,62	9,26	9,62	8,12	8,80	8,28
9.	Jasa-Jasa	6,48	4,74	7,29	7,78	7,04	6,67
	PDRB dengan Migas	5,44	6,42	7,05	6,95	7,10	6,59
	PDRB tanpa Migas	6,58	7,96	8,65	8,42	8,49	8,02

Sumber: BPS, PDRB Kota Palembang dalam Angka Tahun 2008 Penerbit Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui laju pertumbuhan PDRB Kota Palembang rata-rata selama kurun waktu 2003-2007 atas dasar harga konstan 2000 dengan migas adalah sebesar 6,59 persen dan tanpa migas sebesar 8,02 persen per tahun. Sektor-sektor yang tumbuh di atas rata-rata adalah sektor bangunan (8,46 persen), sektor perdagangan, hotel, dan restoran (8,25 persen), sektor pengangkutan dan komunikasi (12,16 persen), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (8,28 persen), sedangkan sektor-sektor lainnya tumbuh di bawah rata-rata.

Jika dilihat dari besarnya sumbangan masing-masing sektor ekonomi dalam pertumbuhan PDRB, Kota Palembang bertumpu pada empat sektor ekonomi, yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Keempat sektor ini memberikan kontribusi terhadap PDRB rata-rata di atas 80 persen tiap tahunnya, baik dengan migas maupun tanpa migas.

**Tabel 1.3**  
**Distribusi Presentase PDRB Kota Palembang, Tahun 2003-2007**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan Migas**

No	Sektor	Tahun					Rata-Rata
		2003	2004	2005	2006	2007	
1.	Pertanian	0,96	0,91	0,83	0,79	0,77	0,85
2.	Pertambangan dan Penggalian	0	0	0	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	42,81	41,68	40,38	39,19	38,25	40,46
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	1,40	1,42	1,43	1,46	1,45	1,43
5.	Bangunan	7,38	7,52	7,60	7,72	7,82	7,61
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	19,07	19,44	19,79	19,97	20,16	19,69
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	10,26	10,94	11,71	12,44	13,02	11,67
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6,18	6,35	6,50	6,57	6,68	6,46
9.	Jasa-Jasa	11,92	11,74	11,76	11,85	11,85	11,83

Sumber: BPS, PDRB kota Palembang dalam angka Tahun 2008 Penerbit Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Berdasarkan struktur ekonomi yang ditinjau dari peranan masing-masing sektor dalam pembentukan PDRB selama 5 (lima) tahun terakhir (2003-2007) dapat diketahui bahwa peranan sektor primer sangat kecil dan cenderung tetap. Peranan sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian dalam pembentukan PDRB berdasarkan harga konstan 2000 dengan migas hanya sebesar 0,77 persen untuk tahun 2007. Sedangkan, sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri dan sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan adalah sebesar 47,52 persen dengan sektor utamanya yaitu sektor industri (38,25 persen). Selanjutnya peranan sektor tersier terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa adalah sebesar 51,71 persen dengan sektor utamanya yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 20,16 persen, jika migas dikeluarkan (PDRB tanpa migas); peran sektor primer sebesar 0,89 persen, sektor sekunder sebesar 40,02 persen, sedangkan sektor tersier memberi sumbangan sebesar 59,10 persen. Turunnya sumbangan sektor sekunder dalam membentuk PDRB disebabkan berkurangnya kontribusi sektor industri pengolahan karena dikeluarkannya subsektor industri migas.

Dengan komposisi masing-masing sektor seperti dipaparkan di atas, maka perekonomian kota Palembang didominasi oleh sektor sekunder dan tersier, yang perannya dalam pembentukan PDRB lebih dari 99 persen. Sektor ekonomi yang sudah sejak lama menjadi andalan Kota Palembang adalah sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Perkembangan sektor industri pengolahan tidak terlepas dari peranan subsektor industri migas, industri pupuk, kimia dan barang dari karet, dan industri makanan. Sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran didukung oleh subsektor perdagangan besar dan

eceran. Berkembangnya dua sektor andalan Kota Palembang ini mendorong sektor lainnya untuk berkembang, seperti sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa-jasa.

**Tabel 1.4**  
**Nama Pelaku Usaha Industri Kain Tenun Tajung di Kota Palembang**

No	Nama Pelaku Usaha	Alamat
1.	H. Udin Abdillah	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
2.	Misro	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
3.	Ny. Hj. Ania Madina	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
4.	Iwan/Caca	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
5.	Aridi	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
6.	H. Asmuri	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
7.	Ny. Hj. Misri Imron	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
8.	Cakra Buana	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.26 Plg
9.	Durahman	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.26 Plg
10.	Syamsuri	Jl. Aiptu A. Wahab Rt.31 Plg
11.	Mardijah	Jl. Ki Gede Ing suro Kel.30 ilir Plg
12.	Hj. Roda Sari	Jl. Ki Gede Ing Suro Kel.32 ilir Plg
13.	Zainal Arifin	Jl. Ki Gede Ing Suro Kel.30 ilir Plg
14.	Kgs. Bahson Fikri	Jl. Kiranggo Wirosentiko Kel.30 ilir Plg
15.	Asmi Astari	Jl. Kiranggo Wirasantiko Kel.30 ilir Plg
16.	Hj. Nyimas Hamdah Benny	Jl. Rengas Kel. 20 ilir Plg
17.	Tria Gunawan	Jl. Anggar Kel. Lorok Pakjo Plg
18.	Ellyawarda	Jl. Pedatuan Laut Kel.12 ulu Plg
19.	H. Akman	Jl. A. Azhari 13 Ulu Plg
20.	Irfan	Soak Km. 7 Palembang

**Sumber: Disperindagkop, Pertumbuhan Industri Kecil Tahun 2009 Penerbit Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi kota Palembang.**

Salah satu industri kecil yang merupakan peluang potensi ekonomi, seni dan pariwisata di kota Palembang dan diharapkan dapat berkembang pada masa mendatang adalah industri kerajinannya antara lain yaitu industri kerajinan kain tenun tajung khas Palembang. Dikatakan demikian, karena kegiatan menenun merupakan ciri khas atau identitas daerah disamping sebagai sumber pendapatan keluarga pengrajin yang mengusahakannya. Kegiatan produksi kain tenun tajung pada umumnya banyak dikerjakan oleh tenaga kerja lokal atau penduduk di daerah sekitar. Berkembangnya industri kain tenun tajung dapat meningkatkan pendapatan

penduduk. Oleh karena itu, banyak program kegiatan yang dilakukan pemerintah mendukung hal tersebut diantaranya adalah pemberian pinjaman modal bagi usaha mikro. Kain tenun tajung ini juga merupakan salah satu kain tenun tradisional khas Palembang selain songket. Usaha kecil jika dilihat dari perkembangan usaha kecil yang ada di kota Palembang, maka usaha kain Tenun Tajung memiliki peluang pasar yang sangat besar dan mempunyai potensi pasar yang baik dan perlu dikembangkan, dan industri kain tenun juga telah menjadi salah satu sektor penyumbang pertumbuhan PDRB kota Palembang. Industri kain Tenun Tajung ini juga dapat menabuh kesempatan kerja yang ada di kota Palembang.

Menurut data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (2009) untuk saat ini perusahaan yang bergerak di industri kain Tenun Tajung terdapat 20 perusahaan yang tersebar di kota Palembang. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat antar industri untuk mampu menarik konsumen sebanyak mungkin, karena pada umumnya peminat kain tenun tajung ini hanya untuk kalangan tertentu saja dimana penggunaan kain tenun tajung biasanya digunakan untuk acara-acara formal contohnya pegawai kantoran, ibu-ibu PKK, namun pada umumnya produk yang dihasilkan oleh perusahaan kain Tenun Tajung tidak berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Oleh karena itu perusahaan ditantang untuk mampu menerapkan strategi yang baik agar perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk menarik konsumen sebanyak mungkin.

Dari segi penjualan barang, penjualan kain tenun tajung saat ini sudah mulai berkembang dimana kain Tenun Tajung tidak hanya di jual di pasar lokal saja, pada saat ini penjualan kain Tenun Tajung sudah merambah ke luar daerah bahkan sampai ke luar negeri namun untuk pasar luar produk yang di tawarkan berbeda dengan

produk yang dijual di pasar lokal, produk yang ditawarkan di pasar luar disesuaikan dengan keadaan di daerah yang bersangkutan.

Melihat dari segi persaingan saat ini, industri kerajinan kain tenun tajung saat ini dapat bersaing dengan industri kerajinan lain yang ada di kota Palembang contohnya industri kain tenun songket, meskipun songket lebih dahulu dikenal sebagai kain khas tradisional kota Palembang. Hal ini dapat dilihat dari kondisi pasar, pada saat ini kain tenun tajung dapat diterima di pasar lokal maupun pasar luar negeri dikarenakan kain tenun tajung memiliki keunikan produk dari segi penggunaan warna dan corak motif yang berbeda dari produk lain atau bahkan mungkin tidak akan dapat dijumpai di produk lain sehingga konsumen tertarik pada produk ini.

Dalam menjalankan usaha kain tenun tajung terdapat kendala-kendala dalam pengembangannya. Terlepas dari kendala-kendala lain yang menghambat perkembangan industri kain tajung di kota Palembang, ada beberapa kendala utama yang terasa sangat menghambat perkembangan kain tajung di kota Palembang itu sendiri antara lain: *Pertama*, mahalnnya harga bahan baku yakni benang dan obat pewarna pada saat ini. Adanya kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong serta kenaikan biaya lain-lain telah mendorong kenaikan harga jual kain tajung. *Kedua*, kurangnya promosi produk dan sulitnya pemasaran. Banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan jelas kain tajung dan kegunaan kain tajung.

Selain permasalahan tersebut, permasalahan utama terletak pada modal dan tenaga kerja serta tingkat teknologi yang digunakan. Akibatnya tingkat produksi yang dicapai kurang optimal. Hal ini wajar mengingat usaha kain tajung merupakan skala industri kecil rumah tangga, sehingga modal yang diinvestasikan dalam usaha ini relatif kecil. Jumlah tenaga kerja yang digunakan umumnya tidak banyak dikarenakan oleh keterbatasan modal dan kurangnya keahlian yang dimiliki yang

artinya tidak semua orang bisa mengoperasikan alat tenun tersebut dimana alat tenun yang digunakan bersifat tradisional.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis akan membahas mengenai **“Perilaku Industri Kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang”** yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, sangat menarik untuk mengamati dan mengembangkan lebih lanjut mengenai perilaku industri kain tenun tajung di Kertapati Palembang. Adapun permasalahan yang ingin penulis ketahui adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi harga industri kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang?
2. Bagaimanakah strategi produk industri kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang?

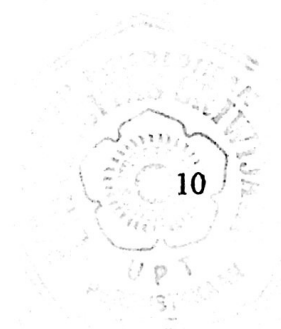
## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Strategi harga yang digunakan pada industri kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang.
2. Strategi produk yang digunakan pada industri kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan ini antar lain:





### 1. Manfaat Akademis

Penelitian dan penulisan ini ditujukan bagi kalangan akademisi, yang dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi pemikiran kepada pengusaha kain Tenun Tajung dan juga kepada instansi pemerintah guna meningkatkan perkembangan industri kain Tenun Tajung di Kelurahan Tuan Kentang Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rida, 2000. *Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Kain Songket di Kota Palembang*. Skripsi FE UNSRI.
- Arsyad, Lincolin. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- Badan Pusat Statistik. 2008. *PDRB kota Palembang dalam angka*. Palembang: Penerbit Badan Pusat Statistik
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. 2009. *Industri Kecil*. Palembang: Penerbit Disperindagkop.
- Engkoswara. 2002. *Pengaruh Strategi Produk, Harga, Promosi, dan Distribusi Terhadap Penjualan Produk Bordir*. Sumatera Barat.
- Fatmawati. 2008. *Analisis Kinerja Industri Susu Kedelai di kota Palembang*. Skripsi FE UNSRI.
- Firdaus, Muhammad, Rina Oktaviani, Alla Asmara, Dan Sahara. 2008. *Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Manufaktur di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas IPB.
- Hadiati, Sri. 2008. *Perilaku Wirausaha Industri Keramik Berskala Kecil untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Malang*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana.
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri Persaingan Monopoli, dan Regulasi*. edisi pertama . Jakarta: LP3ES.
- Howe, W. Stewart. 1978. *Industrial Economics*. Redwood Burn LTD.
- Iskandar, Hendra. 2008. *Struktur, perilaku, dan kinerja industri kaos di jalan Surapati-p.h.h Mustopa kota Bandung*. Skripsi FE UNPAD.
- James, V. Koch. 1980. *Industrial Organization and Price*. Second Edition. Prentice-Hall Inc. New Jersey.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta: Penertbit C.V Andi Offset.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics : Economic Analysis and Public Policy*. Prentice Hall, Inc.

- Mazalisa, Zainal. 2008. Diambil pada tanggal 30 April 2010 dari <http://kotapalembang.blogspot.com>.
- Munandar, Aris. 2008. *Kain Tenun Tajung*. Diambil pada tanggal 30 April 2010 dari <http://sumselprov.go.id>
- Nasab, Ebrahim Hosseini, Somayeih Azami, Abbas Asari. 2009. *Horizontal Mergers and the Structure –Conduct-Performance Paradigm*. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences.
- Philip, Kotler. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Plessis, Du S.A and E.S. Gilbert. 2008. *The Structure-Conduct-Performance (SCP) paradigm and its application in South Africa – a review of the empirical evidence and the implications for competition policy*. South African Journal of Economics.
- Pyndick, Robert S & Daniel L. Rubinfeld. 2005. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 2001. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Risdoana, Intan. 2008. *Perilaku Industri Kain Ulos di Sumatera Utara*. Skripsi FE UNSRI.
- Robiani, Bernadette. 2002. Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia. Disertasi. Program Pasca Sarjana UNPAD Bandung
- Ryzka, Nyimas Hurmah. 2009. *Kelola Tenun Ekspor, Taste Anak Muda*. Diambil pada tanggal 30 April 2010 dari [Http://blog.unsri.ac.id/admin/sumatera-selatan/kelola-tenun-ekspor-taste-anak-muda-/mrdetail/2941/](http://blog.unsri.ac.id/admin/sumatera-selatan/kelola-tenun-ekspor-taste-anak-muda-/mrdetail/2941/)
- Sangarimbun dan Sofia Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Saragih, Rida Aprianti. 2007. *Analisis Diferensiasi Produk Terhadap Tingkat Keuntungan Pada Industri Bika Ambon di Kota Medan*. Skripsi FE UNSRI.
- Seniono L W .Nugroho, Y. Sri Susilo, *Struktur Pasar dan Perilaku Industri Semen Di Indonesia Tahun 2004-2005*. FE Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Setiawan, Maman. 2006. *Analisis Hubungan Antara Struktur, Perilaku, dan Performansi Iindustri di Indonesia*. Laboratorium Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Pengkajian Ekonomi (LP3E) FE Universitas Padjadjaran.
- Setiyowati, Novia. 2008. *Daya Tarik Iklan Produk Rokok Gudang Garam Merah di Media Televisi*. Skripsi FE Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Sudarman, Ari. 2003. *Teori Ekonomi Mikro I*. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudarsono. 2001. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan Nasional.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Susetyo, Didik. 2008. *Handout Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.